

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan pembangunan proyek konstruksi di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya karena populasi jiwa di Indonesia juga semakin hari semakin meningkat. Dengan meningkatnya pembangunan proyek konstruksi maka semakin meningkat pula produktivitas kerja dan dengan itu pula maka akan mengakibatkan besarnya resiko atau bahaya kecelekaan kerja. Indonesia sendiri mempunyai tingkat kecelakaan kerja yang masih tinggi dengan adanya berbagai kasus kecelakaan yang terjadi pada pembangunan proyek konstruksi karena pembangunan proyek konstruksi adalah kegiatan yang banyak menyebabkan kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja adalah suatu masalah atau suatu kejadian yang tidak diinginkan terjadi pada saat persiapan, pelaksanaan, maupun *finishing* suatu pekerjaan proyek konstruksi. Banyak akibat yang terjadi dari kecelakaan kerja yaitu rendahnya resiko kecelakaan kerja maka dampak dari kecelakaan tersebut juga rendah sedangkan tingginya resiko maka akan berdampak fatal pada pekerja/buruh bahkan siapapun yang berada di dalam atau sekitar pembangunan proyek konstruksi tersebut dan sudah pasti kecelakaan kerja ini mengakibatkan kerugian secara materi dan non materi pada pihak perusahaan dan pekerja/buruh yang berada di pembangunan proyek konstruksi tersebut karena bisa menyebabkan luka-luka bahkan bisa mengakibatkan kehilangan nyawa.

Jembatan adalah bangunan konstruksi yang berfungsi untuk menghubungkan dua bagian jalan yang terputus di karenakan adanya rintangan-rintangan seperti jurang yang dalam, alur sungai saluran irigasi dan lain sebagainya. Pada pelaksanaan pembangunan proyek jembatan seringkali terjadi kecelakaan kerja karena mengabaikan sistem K3 pada saat pelaksanaan pembangunan konstruksi jembatan tersebut. Adapun beberapa kasus kecelakaan kerja pada pembangunan proyek konstruksi jembatannya itu dikutip dari *Beritasatu.com* seorang pekerja yang tertimbun tanah saat menggali lobang untuk tiang pancang jembatan Muarasari, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor, senin

(7/9/2015) dan di temukan dalam keadaan posisi jongkok tersadar di beton pondasi jembatan.

Selanjutnya yaitu dikutip dari *Kompas.com*, Rentetan kasus jatuhnya *box girder* pada sejumlah proyek konstruksi terus terjadi pada periode enam bulan terakhir. Terbaru, sebuah *box girder* pada proyek *lightrilltransit* (LRT) runtuh di wilayah Utan Kayu, Jakarta Timur, senin (22/01/2018) dini hari akibat peristiwa tersebut lima orang pekerja mengalami luka-luka. Kasus selanjutnya di kutip dari *jambiupdate.co*, yaitu kecelakaan kerja pekerja proyek jembatan samsudin urban Merangin, Jambi, jum'at (11/12/2015) yang nyaris tewas dan kejadian itu berawal dari para pekerja yang hendak memasang baut untuk menyambung atas jembatan tetapi sulit untuk di pasang dan besi jembatan harus ditsrik menggunakan katrol namun yang terjadi adalah tali katrol lepas secara tiba-tiba dan pancingan katrol tersebut menghantam kaki kiri pekerja bahkan sempat menggantung beberapa saat di atas jembatan dengan keadaan tidak sadarkan diri. Adaapun berbagai macam kasus lainnya di kutip dari *kompas.com* antara lain yaitu dua batang girder ambruk di proyek pembangunan jembatan ciputrapinggian Banjar-Pangandaran, Jawa Barat, sabtu (9/12/2017) oleh PT. Bangun Pilar tetapi tidak ada korban jiwa maupun luka dalam peristiwa ini. Selanjutnya kasus yang dikutip dari *bangsalonline.com*, yaitu tewasnya salah seorang pekerja proyek pembangunan jembatan papar, Kediri, JawaTimur, sabtu (21/11/2015) diduga korban terpeleset dan terjatuh dari atas jembatan saat memasang *strenger* (lantai jembatan) dan korban mengalami luka serius di kepalanya sehingga mengakibatkannya meninggal dunia dan salah satu faktornya yaitu korban sama sekali tidak menggunakan pakaian dan alat *safety* yang lengkap dan karena kasus-kasus di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya penerapan system K3 pada setiap pembangunan proyek konstruksi.

K3 adalah suatu bidang yang menangani masalah keselamatan dan keamanan bekerja di sebuah instansi maupun lokasi proyek dan sistem K3 harus di terapkan pada setiap pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi. Banyak terjadinya kecelakaan kerja pada pembangunan konstruksi jembatan karena kurangnya kesadaran pekerja dalam menaati peraturan dengan menggunakan peralatan perlindungan utuk diri maka dari itu dengan banyaknya kecelakaan kerja

yang terjadi membuat penerapan K3 menjadi penting di terapkan untuk mengurangi dan mencegah terjadinya tingginya nilai tingkat kecelakaan kerja.

Menurut Permen PU no 05 tahun 2014 tentang pedoman system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) konstruksi di bidang pekerjaan umum, peraturan ini mengatur tentang segala lingkup pekerjaan yang bertujuan untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja pada suatu proyek konstruksi. Penelitian ini untuk mengidentifikasi bahaya dari resiko kecelakaan kerja yang terjadi dan mengidentifikasi besar kecilnya tingkat resiko serta dampak yang akan terjadi dari kecelakaan kerja pembangunan proyek konstruksi jembatan. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memeberikan manfaat terhadap pihak-pihak yang terkait dengan pekerjaan di bidang konstruksi jembatan di seluruh Indonesian. Khususnya pada lingkup pekerjaan konstruksi jembatan baja.

1.2. Rumusan Masalah

Pada proses pekerjaan pelaksanaan jembatan baja sering kali terjadi kecelakaan kerja. Maka dari itu dilihat dari latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan sistem K3 pada proyek jembatan baja?
- b. Apakah pengendalian keselamatan kerja pada pelaksanaan proyek jembatan baja sudah memenuhi persyaratan?
- c. Bagaimana solusi yang dapat dilakukan untuk mencegah potensi kecelakaan kerja pada pelaksanaan proyek jembatan baja ?

1.3. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini adalah :

- d. Penelitian ini dilakukan secara langsung terhadap proyek pembangunan konstruksi jembatan baja.
- e. Lingkup penelitian ini membahas tentang persiapan dan pelaksanaan proyek pembangunan konstruksi jembatan baja.
- f. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan jenis penelitian kualitatif.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi potensi penyebab kecelakaan kerja pada pelaksanaan proyek jembatan baja.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Memberikan informasi dan gambaran tentang potensi kecelakaan kerja pada pelaksanaan proyek jembatan baja.
- b. Memberikan informasi dan gambaran tentang manajemen dan penerapan sistem K3 pada pelaksanaan proyek jembatan baja.
- c. Menjadi referensi bagi pihak berwenang atau pihak penyedia jasa konstruksi/ kontraktor tentang pentingnya sistem K3 pada pelaksanaan proyek jembatan baja.
- d. Dapat menjadi ilmu pengetahuan tambahan dalam ilmu Teknik sipil khususnya bidang K3 bidang konstruksi jembatan baja.